

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Persembahan syukur merupakan tanda sukacita, respon dan sebuah refleksi keimanan dengan memberikan harta kekayaan yang dimiliki oleh umat manusia kepada Tuhan yang telah menjadi sumber segala berkat dalam kehidupannya. Nantinya akan dikelola orang-orang yang telah ditentukan oleh gereja untuk mengelolanya dengan baik dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya. Persembahan syukur tidak selalunya dengan uang akan tetapi juga diri sendiri yang diserahkan bagi Tuhan untuk dipakai melayani dalam lingkup jemaat dan dunia ini.

Sikap dalam memberi persembahan syukur ialah dengan sukarela, ikhlas dan tentunya untuk memuliakan Tuhan. Memberikan tanda ungkapan syukur tidak semestinya dilihat oleh semua orang. Memberi persembahan syukur adalah urusan setiap pribadi dengan Tuhan, banyak atau sedikitnya pemberian itu.

Motivasi setiap orang dalam memberikan persembahan tentunya berbeda-beda. Bagi warga gereja jemaat Ampangan, segala yang dimiliki, harta benda ataupun keluarga merupakan titipan dari Tuhan yang harus disyukuri. Oleh karena itu yang menjadi dorongan atau motivasi bagi warga gereja jemaat

Ampangan dalam memberi persembahan syukur adalah keyakinan iman. Warga jemaat menyadari bahwa mereka ada hingga saat ini semuanya karena Tuhan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa IAKN Toraja

Sebagai calon pelayan yang akan memberikan dirinya untuk dipakai Tuhan di tengah-tengah jemaat bahkan masyarakat agar terus mengembangkan dirinya dalam mempelajari ajaran Kekristenan khususnya motivasi dalam memberikan persembahan syukur.

2. Bagi Penulis

Dengan adanya tulisan yang telah dibuat ini, maka dapat menambah wawasan bagi penulis. Oleh karena itu, perlunya untuk lebih mendalami teori yang telah dipelajari dan dengan semampunya untuk dipraktikkan di tengah-tengah jemaat mengenai motivasi secara teologis dalam memberikan persembahan syukur.

3. Bagi kampus IAKN Toraja

Dengan adanya skripsi ini maka dapat menjadi acuan untuk dapat lebih melihat keadaan spritualitas jemaat dalam memberi ungkapan syukurnya dan lebih memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai ajaran Alkitab tentang motivasi seseorang dalam memberi persembahan syukur agar hal ini juga nantinya dapat diterapkan di dalam jemaat.

4. Bagi Warga Gereja Toraja Jemaat Ampangan

Dengan adanya skripsi ini maka dapat menjadi acuan bagi majelis gereja untuk mengatur praktek dan pola penatalayanan dengan baik dan didiskusikan secara bersama dengan anggota jemaat.

5. Bagi Pembaca

Melalui skripsi ini diharapkan agar pembaca secara khusus umat Kristen untuk lebih memahami motivasi yang sesungguhnya dalam memberi persembahan syukur.